

Case Study 2.

• Sistem Perpetui

Metode : Average Cost

• Persediaan awal : 200 unit $\times$ Rp60.000 = Rp 12.000.000• Pembelian : 300 $\times$ Rp.55.000 = Rp. 16.500.000

• Penjualan : 350 unit.

1. HPP menggunakan Average Cost

$$200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

$$(200 \times \text{Rp } 60.000) + (300 \times \text{Rp } 55.000) = 12.000.000 + 16.500.000 = \text{Rp } 28.500.000$$

$$\text{Rp } 28.500.000 \div 500 = \text{Rp } 57.000 / \text{unit}$$

$$350 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 19.950.000$$

$$\text{HPP} = \text{Rp } 19.950.000$$

2. Persediaan Akhir.

$$\text{Jumlah Sisa barang} = 500 - 350 = 150 \text{ unit.}$$

$$\text{Nilai Persediaan Akhir} = 150 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 8.550.000$$

3. Sistem Perpetui Membenarkan Informasi yang selalu diperbarui setiap transaksi..

Akan membantu perusahaan A memantau perubahan harga dan jumlah secara.

Akurat.